

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi COVID-19

Siti Nurleni^{1*}, Wahyuni Nadar², Ambar Pawitri²

¹TK Islam Noorini Haruni, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

²Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Kusuma Negara

*sitinurleni@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai variabel pengaruh keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua siswa di TK Islam Noorini Haruni yaitu berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 3 kelas yang memiliki jumlah siswa yang berbeda setiap kelasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa menggunakan angket/kuesioner keterlibatan orang tua dan hasil belajar akhir semester siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis parametric dengan $p\text{-value}=0.00$ karena signifikansi kurang dari 0.05 ($0.00<0.05$), maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 di TK Islam Noorini Haruni Jakarta Selatan. Nilai Pearson Correlation sebesar 0,827 berada di rentan nilai 0,80 sampai dengan 1,000 sehingga keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 memiliki korelasi yang sangat kuat. Besaran Pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa di TK Islam Noorini Haruni Jakarta Selatan sebesar 68,4%.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, pendekatan deskriptif, prestasi belajar.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Corona Virus pertama kali muncul di kota Wuhan Negara Cina. Penyebarannya sangat cepat dan mematikan hampir ke seluruh negara di dunia. Penyebarannya ini bisa melalui kontak langsung fisik manusia yang ditularkan melalui *droplet* atau cairan yang keluar dari mulut, terhirup oleh hidung dan bisa juga menempel pada mata (Tuwu, 2020).

Upaya memutus rantai penyebaran virus corona dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dengan menerbitkan beberapa peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) (Kuniawansyah dkk., 2020). Kebijakan tersebut dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 diantaranya yaitu agar masyarakat membatasi aktivitas, menghimbau untuk selalu menjaga kebersihan diri, *social distancing*, *physical distancing*, karantina wilayah, bekerja di rumah bagi karyawan, hingga pembatasan mobilitas masyarakat dari wilayah ke wilayah lainnya. Adanya COVID-19 pemerintah juga menuntut adanya perubahan dalam pembelajaran di bidang pendidikan (Juniangsih dkk., 2020).

Kebijakan pemerintah untuk belajar dari rumah selama masa pandemi COVID-19 membuat orang tua semakin banyak terlibat dalam pendampingan

belajar anak (Siahaan, 2020). Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan pertama sebab sejak anak lahir ada di lingkungan keluarga yang dididik, di asuh orang tua (Soegeng, 2011). Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, *“as organizations depend on a lot on their teachers”* (Utami et al., 2021). Keterlibatan Orang tua adalah peran yang dimainkan oleh orang tua sebagai bentuk penguasaan terhadap kehidupan mereka dengan mengikutsertakan dirinya pada perkembangan kehidupan anaknya (Mentari, Yuni & Vioreza, 2021). Keterlibatan orang tua digambarkan sebagai proses pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan yang positif (Junianto & Wagiran, 2013).

Keterlibatan orang tua merupakan tingkat kerja sama yang minimum, misalnya orang tua datang ke lembaga pendidikan dan membantu lembaga pendidikan jika diundang saja (Sutisna, 2019). Sebaliknya partisipasi orang tua merupakan tingkat kerja sama yang lebih luas dan tinggi tingkatannya. Orang tua dan sekolah duduk bersama untuk membicarakan berbagai program dan kegiatan anak. Orang tua datang ke sekolah untuk membantu guru melaksanakan tugas-tugas rutin, seperti menyiapkan makanan, menyiapkan alat/media yang dibutuhkan untuk pembelajaran, dan ikut menjadi keamanan keterlibatan keluarga dalam kegiatan sekolah banyak sekali dampak positif bagi perkembangan anaknya (Halimah, 2020).

Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang dimaksud merupakan dasar untuk pengukuran variabel keterlibatan orang tua. Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua meliputi pengasuhan (*parenting*), komunikasi (*communicating*), sukarelawan (*volunteering*), pembelajaran di rumah (*learning at home*), membuat keputusan (*decision making*), dan bekerjasama dengan komunitas masyarakat (*collaborating with the community*) (Epstein dkk, 2002).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan belajar anak merupakan partisipasi dan keaktifan yang dilakukan oleh orang tua melalui kerjasama dengan guru baik di rumah maupun di sekolah, guna memaksimalkan perkembangan dan pendidikan anak demi keuntungan mereka, anak dan program sekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Hamdu & Agustina 2011).

Prestasi belajar siswa merupakan skala keberhasilan dalam menempuh pendidikan di sekolah formal. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan. Dengan terperinci dijelaskan rumusan prestasi sebagai berikut: (1) prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah; (2) prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi; (3) prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan

melalui nilai atau angka nilai dari evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa atau ujian yang ditempuh (Siagian, 2015).

Dengan demikian, rumusan masalah peneliti ini masalah “Adakah pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19?”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat diukur dalam bentuk angka-angka, kemudian dicari ada tidaknya kontribusi antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar kontribusinya (Musianto, 2002).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Noorini Haruni pada tahun ajaran 2020/2021 semester genap pada bulan April-Juni 2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan media *Google Form* sebagai instrumen penelitian berupa angket/kuesioner keterlibatan orang tua dan penilaian akhir evaluasi anak semester genap.

Angket/kuesioner keterlibatan orang tua disusun berdasarkan teori Joyce Epstein sesuai dengan keadaan pandemi COVID-19 yang indikatornya terdiri dari pengasuhan anak (*parenting*), Komunikasi (*Communicating*), Belajar di Rumah (*Learning at Home*), Berkolaborasi dengan Komunitas (*Communicating with Community*). Nilai prestasi belajar siswa diambil dari setiap nilai akhir evaluasi siswa. Selama proses penelitian, peneliti menyebar angket/kuesioner melalui Media Sosial *WhatsApp*.

Aspek yang akan dinilai adalah keterlibatan orang tua dan minat belajar. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data pengaruh keterlibatan orang tua (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada masa pandemi covid-19 maka dapat diuraikan deskripsi hasil penelitian, uji coba instrumen, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil Penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 27 wali murid TK Islam Noorini Haruni. Hasil analisis data disajikan dalam tabel tunggal dan dideskripsikan dari tiap-tiap instrumen. Karakteristik responden keterlibatan orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Perempuan	24	89%
Laki-laki	3	11%
Total	27	100%

Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa diambil dari laporan nilai akhir evaluasi pada akhir semester. Berikut adalah deskripsi variabel prestasi belajar siswa dilihat ada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Prestasi Belajar Siswa

Resp.	Aspek Perkembangan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	3	4	4	22
2	4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	3	3	4	4	4	22
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	4	4	4	4	3	22
9	4	4	4	4	3	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	3	4	4	23
13	4	4	4	4	4	3	23
14	4	3	4	4	4	3	22
15	3	4	4	3	4	4	22
16	4	4	4	4	3	4	23
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	3	3	4	4	22
20	4	4	4	4	4	4	24
21	3	4	4	4	4	3	22
22	4	4	4	3	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	4	4	4	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	3	4	23

Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas dengan bantuan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov (dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$) hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 3.

Berdasarkan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* terlihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,891 atau probabilitas lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.469
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.056
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan sejauh mana Pengaruh alat ukur tersebut dengan variabel terkait. Apabila Pengaruhnya rendah maka alat ukur tersebut tidak dapat digunakan. Setiap pertanyaan menggunakan skala likert, yaitu terdiri dari empat alternatif jawaban. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan atau dianggap valid digunakan batas penilaian minimal korelasi sebesar 0,30. Untuk melihat instrumen valid atau tidak dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Validitas Keterlibatan Orang Tua

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_01	42.3704	13.011	.589	.788
Pertanyaan_02	42.4815	13.259	.405	.799
Pertanyaan_03	42.6296	12.858	.478	.793
Pertanyaan_04	42.5185	13.336	.365	.801
Pertanyaan_05	42.4074	13.328	.434	.797
Pertanyaan_06	43.1852	11.849	.442	.801
Pertanyaan_07	42.4815	13.182	.429	.797
Pertanyaan_08	42.8519	12.439	.407	.801
Pertanyaan_09	42.5926	12.789	.505	.791
Pertanyaan_10	43.2222	11.949	.403	.806
Pertanyaan_11	42.4074	13.097	.513	.792
Pertanyaan_12	42.2963	13.755	.417	.800
Pertanyaan_13	42.7778	12.256	.668	.778

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, dalam menganalisis regresi linear sederhana penulis menggunakan program statistik SPSS seperti ditunjukkan pada Tabel 5.

Berdasarkan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 14,922 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Keterlibatan orang tua (X), maka nilai Prestasi belajar (Y) adalah 14,922. Koefisien regresi variabel Keterlibatan orang tua (X) sebesar 0,179 menyatakan bahwa setiap penambahan

satu nilai Keterlibatan orang tua (X) akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,179.

Tabel 5. Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
		<i>B</i>	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.922	1.128		13.233	.000
	Keterlibatan Orang Tua	.179	.024	.827	7.352	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Uji Korelasi Product Momen Pearson

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau tidak. Adapun pengujian hipotesis menggunakan Korelasi Product Momen Pearson dengan SPSS dilihat dari Tabel.6

Tabel 6. Korelasi Product Momen Pearson

		Keterlibatan Orang Tua	Prestasi Belajar
Keterlibatan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Tabel 6 didapat bahwa korelasi antara Keterlibatan Orang Tua dengan prestasi belajar siswa signifikansi 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan Korelasi Product Momen Pearson, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut berkorelasi atau berpengaruh. Nilai signifikansi keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan terdapat Pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19.

Untuk mengetahui apakah korelasi antara variabel X dengan variabel Y tinggi sedang atau rendah, terlihat dalam Nilai Pearson Correlation tersebut sebesar 0,827 berada di rentan nilai 0,80 sampai dengan 1,000 maka dapat disimpulkan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 memiliki korelasi yang sangat kuat.

Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat Pengaruh yang positif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada Siswa TK Islam Noorini Haruni diterima, dengan besaran Pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa sebesar 68,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis product moment, hasil dari analisis parametric dengan sign test. 0.00 karena signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 ($0.00 < 0.05$), maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya ada Pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Nilai Pearson Correlation tersebut sebesar 0,827 berada di rentan nilai 0,80 s/d 1,000 maka dapat disimpulkan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 memiliki korelasi yang sangat kuat. besaran Pengaruh antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa sebesar 68,4%.

Dari hasil analisis statistik tersebut dapat diketahui bahwa ada Pengaruh keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19. Terbukti pada laporan nilai akhir evaluasi memenuhi kriteria yang sudah diberikan pada siswa, dan keterlibatan orang tua pun secara umum dapat dikatakan berperan penting dalam diri seorang siswa.

REFERENSI

- Epstein, J. L., Sanders, M. G., Simon, B. S.; Salinas, K. C., Jansorn, N. R., & Van Voorhis, F. L. (2002). *School, family, and community partnerships: Your handbook for action (2nd ed.)*. Corwin Press, INC.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Junianto, D., & Wagiran, W. (2013). Pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).
- Mentari, S. S., Yuni, Y., & Vioeza, N. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 55-63.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 4(2), 123-136.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap dunia pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(2). <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sutisna, U. (2019). Peranan Orang Tua terhadap Motivasi Anak tentang Pengalaman Agama. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara Jakarta*, 10(2), 86-105.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267-278.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>